

Edisi 09/ Juni 2017



Spirit



Lipsus
RI 2 Berkunjung
ke Rusun Jakabaring

Epic
NILAI BUDAYA
KEWIRAUSAHAAN
(ENTREPRENEURSHIP) 2

Pisah
Sambut Direksi
Brantas Abipraya

Selamat Hari Raya



Idul Fitri



1 Syawal 1438 H



MAJALAH SPIRIT DITERBITKAN
BERDASARKAN SK DIREKSI NO.
15/D/KPTS/VI/2015

PEMBINA:

Dewan Direksi

PEMIMPIN REDAKSI:

Sekretaris Perusahaan

REDAKTUR PELAKSANA:

Manajer Sekretariat dan Humas

EDITOR:

Rudi Pudianto, Atria Dea Prawesti,
M. Julian Adnan

REPORTER:

Semua Pimpinan Unit Usaha/Kerja

ALAMAT REDAKSI:

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang,
Jakarta Timur 13340,

PHONE :

(021) 851 6290 - (Hunting), Fax :
(021) 851 6095,

EMAIL:

bap@brantas-abipraya.com

WEBSITE:

www.brantas-abipraya.co.id

PISAH SAMBUT DIREKTUR

PT. BRANTAS ABIPRAYA (Persero)

Jakarta, Kamis, Mei 2017



04 Utama

Pisah Sambut Direksi Brantas Abipraya



06 Lipsus



08 Sinergi



09 Kinerja



13 Aksi di Pigura



14 Epic



18 CSR

03 Dari Kami

19 Dari Anda

16 Knowledge Sharing

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor: SK-82/MBU/04/2017 tanggal 27 April 2017 tentang Pemberhentian Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, yaitu:

NO	NAMA	JABATAN
1	Bambang E. Marsono	Direktur Utama
2	Suradi	Direktur Keuangan dan SDM
3	Syarif	Direktur Operasi I
4	Widyo Praseno	Direktur Operasi II

Spirit for Giving the Best



Foto: IST

Rombak Jajaran Direksi, Abipraya Hadir dengan Semangat Baru

Semangat baru! *Spirit* ingin dua kata ini menjadi inti dari seluruh proses dan karya yang diberikan terus menerus. Hadirnya dua Direktur baru dalam jajaran Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) ini membawa energi dan semangat membumbung untuk berkarya lebih jawa di industri konstruksi Indonesia.

Dalam *Spirit* edisi Juni ini, redaksi akan mengulas terkait personil baru dalam deretan Direksi Abipraya pada rubrik Liputan Utama. Adanya amunisi baru ini, Abipraya perkuat komitmen "Semangat Memberikan yang Terbaik" dengan runtutan kegiatan selamat triwulan ini.

Semangat pun terlihat pada komunitas bersepeda Abipraya, AB Gowes. Di Liputan Khusus, redaksi memberikan ulasan singkat keseruan bersepeda dengan pemandangan apik kota Malang. Melalui penerbitan Majalah Internal *Spirit* edisi ke-9 ini, selain dua rubrik tersebut redaksi telah menyiapkan berita-berita peristiwa penting yang telah dirangkum dalam beberapa artikel dan siap disuguhkan untuk para pembaca.

Menambah keseriusannya dalam membangun bangsa, melalui rubrik Kinerja Abipraya membuktikan komitmennya dalam menyokong program Pembangunan Pembangkit 35.000MW yang dicanangkan Presiden Jokowi melalui peresmian PLTM Padang Guci di Bengkulu. Selain itu, di rubrik CSR *Spirit* menceritakan kegiatan Donor Darah yang digelar dengan tema "Ayo Donorkan Darahmu untuk Masa Depan Anak Bangsa".

Selain artikel berita di atas, edisi kali ini juga tetap menampilkan rubrik-rubrik menarik yang dapat meriahkan ruang baca Anda seperti Knowledge Sharing sesi ke-dua, artikel EPIC, aksi di pigura, rubrik K3, kinerja dan masih banyak lagi. Semoga dengan terbitnya edisi ke-9 ini diharapkan agar pembaca *Spirit* khususnya Insan Abipraya dapat menikmati konten yang tersaji dan mengambil beberapa pelajaran dari kegiatan-kegiatan yang terlaksana. Kami juga mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa dan ibadah lainnya dalam bulan Ramadhan ini. Selamat membaca! 📖



Pisah Sambut Direksi Brantas Abipraya

Suasana suka bercampur haru tampak meliputi pada acara pisah sambut Direksi PT Brantas Abipraya di Aljazeera Restaurant and Cafe, Jakarta Kamis 18 Mei 2017 .

Pergantian kepemimpinan lazim terjadi di semua organisasi dan institusi apapun. Oleh karena suksesi merupakan bukti bahwa sistem kepemimpinan dan regenerasi berjalan. Begitupun di Brantas Abipraya, yang juga melakukan suksesi kepemimpinan di level Direksi. Suradi dan Widyo Praseno melengkapi jajaran Direksi Abipraya dengan menggantikan Muhammad Basir selaku Direktur Operasi II yang terdahulu dan Plt. Direktur Keuangan dan Human Capital, Syarif.

Turut hadir dalam acara tersebut, Dewan Komisaris Brantas Abipraya, para Eselon I dan Eselon II, Komisaris dan Direksi PT Brantas Energi, anak perusahaan Brantas Abipraya serta para istri yang tergabung dalam Paguyuban Ibu-Ibu Brantas Abipraya.

Dalam sambutannya, Muhammad Basir beserta istri mengucapkan terima kasih kepada Insan Abipraya yang selama ini telah membantu selama berkarya di Brantas Abipraya dan mengucapkan selamat bertugas kepada

Direksi baru. Tak hanya Muhammad Basir dan istri saja yang berterima kasih kepada Insan Abipraya, diwakilkan Bambang E. Marsono selaku Direktur Utama Brantas Abipraya beserta istri, PT Brantas Abipraya memberikan tali asih sebagai tanda terima kasih bimbingan, sumbangsih pemikiran dan karyanya selama bekerja di Abipraya.

Suradi dan Widyo Praseno beserta istri pun pada kesempatan ini memperkenalkan diri kepada Insan Abipraya. Diangkat menjadi Direktur Keuangan dan SDM, Suradi bercerita sebelumnya beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari tahun 2014 hingga April 2017, sedangkan Widyo Praseno atau yang biasa dipanggil Seno, beliau dahulu menjabat sebagai Direktur Operasi II PT Wijaya Karya Realty sejak tahun 2010 hingga April 2017.

Surat Keputusan Menteri BUMN

Sebelumnya, berlokasi di Kantor Pusat PT Brantas Abipraya (Persero), Serah Terima jabatan Direksi baru Abipraya telah digelar (2/5). Sesuai surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor: SK-82/MBU/04/2017 tanggal 27 April 2017 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, dua direksi baru siap menempati posisi Direktur Keuangan dan SDM, dan Direktur Operasi II.

Dalam kesempatan ini, Direksi Lama dan Direksi Baru menandatangani Berita Acara Serah Terima Jabatan dengan disaksikan oleh Direktur Utama Brantas Abipraya, Bambang E. Marsono dan Komisaris Utama, Haryadi dan seluruh Insan Abipraya.

Berdasarkan SK Menteri tersebut tertulis, Widyo Praseno menggantikan Muhammad Basir sebagai Direktur Operasi II.



► Direksi baru, Widyo Praseno (kedua dari kiri) beserta Istri, dan Suradi (Kedua dari kanan) beserta Istri memperkenalkan diri di depan Insan Abipraya.



► Direktur Utama, Bambang E. Marsono didampingi istri memberikan tali asih kepada alumni Direksi Abipraya, Muhammad Basir beserta Istri.



► Para undangan dalam kegiatan Pisah Sambut Direksi Abipraya.

Sedangkan untuk Direktur Keuangan dan SDM digantikan oleh Suradi.

“Semoga dengan adanya penggantian Direksi baru ini, ke depan Brantas Abipraya semakin lebih baik dan Insan Abipraya semakin sejahtera,” ujar Bambang E. Marsono – Direktur Utama Brantas Abipraya.

Harapan Bambang E. Marsono adalah harapan seluruh Insan Abipraya, dengan iringan doa demi keberkahan amanah dan tercapainya kejayaan Abipraya turut membangun negeri.

Selamat bertugas pada Direksi Baru! 🇮🇩

Susunan Direksi Abipraya terkini:

1. Bambang E. Marsono - Direktur Utama
2. Suradi - Direktur Keuangan dan SDM
3. Syarif - Direktur Operasi I
4. Widyo Praseno - Direktur Operasi II

RI 2 Berkunjung ke Rusun Jakabaring



Abipraya turut mendukung negara dalam perhelatan Asian Games XVIII 2018 mendatang. Wujud dukungannya berupa pembangunan Rusun Atet Jakabaring di Palembang.

Didampingi Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Iman Nahrawi, dan Ketua Komite Olahraga Indonesia (KOI) Erick Tohir, Wakil Presiden Jusuf Kalla yang juga Ketua Pengarah Asian Games 2018 berkunjung ke Rusun Atlet Jakabaring di Palembang (8/4) garapan Brantas Abipraya.

Jusuf Kalla, dalam wawancaranya dengan beritasatu.com, mengatakan bahwa dalam kunjungannya tersebut ia melihat kemajuan secara langsung di Bumi Sriwijaya tersebut. Pak JK, begitu sapaannya juga mengapresiasi apa yang sudah dilakukan hingga saat ini. "Memang semuanya sedang dalam

proses, dan semua akan selesai di akhir tahun ini," ujar Wapres di sela-sela kunjungan.

Dynna Tiara Kamil selaku Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya mengatakan bahwa ini adalah bentuk dukungan Abipraya untuk Asian Games XVIII. Nantinya rusun ini akan dimanfaatkan sebagai tempat tinggal sementara bagi atlet yang akan belaga di Asian Games. Menambah kenyamanan penggunaannya nanti, bangunan setinggi lima lantai dengan total 132 unit di dalamnya ini sudah dilengkapi dengan tempat tidur, lemari pakaian, meja dan kursi.

Setelah Asian Games selesai, rusun kemudian diserahkan kepada pemerintah daerah untuk digunakan sebagai tempat tinggal masyarakat yang membutuhkan hunian layak. "Sesuai dengan moto abipraya, *Spirit for Giving the Best* kami sangat serius dalam pembangunan infrastruktur rusun atlet ini dengan pencapaian progres saat ini 95% dan target selesai April 2017," pungkash Dynna.

Semoga kian mendukung prestasi atlet Indonesia berjaya di Asia! 🇮🇩



Terus Menanjak Menuju Cangar

Malang, nama kota satu ini memang menjadi salah satu destinasi wisata yang “wajib” dikunjungi. Kotanya asri, sejuk dan nyaman. Sehingga representatif menjadi pelepas kejenuhan kerja di riuhnya Ibukota. Kota ini pun menjadi sasaran pedal ABGowes 5 Mei 2017 di event bertajuk Gowes 505.

Diikuti 30 peserta Abipraya Gowes atau dikenal dengan ABGowes, komunitas ini memberangkatkan 4 Ibu-Ibu Paguyuban Abipraya, rombongan dari Kantor Pusat Abipraya dan peserta dari Divisi Regional 3, serta Proyek Mitigasi bergowes di Malang. Bertajuk GOWES 505, dalam kegiatan ini komunitas bersepeda sejauh 20 KM dengan rute variastif dari Batu ke Cangar, Malang. Selain medan jelajah dengan kontur yang beragam, para pesepeda ABGowes juga disuguhi pemandangan yang apik

“Tak hanya bugur bersepeda jarak jauh, namun kita juga dapat *refreshing* dengan menghirup udara segar serta pemandangan indah perkebunan apel dan sawah,” ujar Andang Risharyanto selaku Koordinator ABGowes.

Start pukul 6 pagi dari lokasi Wisata Batu, peserta ABGowes menuju Pos 1 yang berjarak 3,5 KM. Lalu berlanjut menanjak sepanjang 6,5 KM menuju Pos 2 di Tugu Taman Monumen Purnawirawan AU. Sekitar pukul 10.30 WIB, peserta tiba di Pos 3 di lokasi Budidaya Jamur Sumber Brantas – Bumiaji, lalu finish di Pemandian Air Panas Cangar pada pukul 11.30 WIB.

“Walau tanjakannya sangat melelahkan, tapi rutanya bagus,” kata Heru Dian Purnama, salah satu peserta ABGowes.

Tak hanya bugur dengan rute di Malang, ABGowes aktif menggelar kegiatan bersepeda tiap minggunya di *Car Free Day*. Setiap satu bulan sekali, ABGowes bersepeda sambil mengunjungi proyek-proyek Brantas Abipraya. Beberapa rute jauh pun pernah dilalui seperti Bandung-Jakarta 182 KM dalam rangka Hari Bakti PU, serta rute dari Kantor Pusat di Cawang menuju Pabrik Abipraya Beton di Subang dengan jarak tempuh 108 KM.

Dibentuk pada tahun 2015, ABGowes memiliki moto Akrab, Bugur dan Gembira. Akrab, semua Insan Abipraya dapat bergabung dan mempererat silaturahmi dalam komunitas ini, Bugur, dapat membuat tubuh para Insan Abipraya yang tergabung di dalamnya menjadi sehat dan Gembira karena dapat melepas penat dari rutinitas sehari-harinya berkarya.

Yuuk, mari gowes bersama ABGowes! 🚲





Merampungkan Gedung BKI di Penghujung Tahun

PT Brantas Abipraya (Persero) optimis dapat selesaikan proyek pembangunan Gedung Strategic Business Unit (SBU) dan Graha BKI milik PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) di akhir tahun 2017.

Optimisme Abipraya merampungkan proyek Gedung BKI ditandai dengan *topping off* di lantai 11 gedung tersebut hari ini oleh Komisaris Utama BKI, Sukatno dan Direktur Utama BKI, Rudiyanto beserta jajarannya, juga Widyo Praseno selaku Direktur Operasi II Brantas Abipraya beserta jajarannya.

Widyo Praseno yang akrab disapa Seno menjelaskan, progres bangunan berjumlah 12 lantai yang dibangun di Tanjung Priok ini telah mencapai 46% dari rencana 35% dan ditargetkan selesai lebih cepat dari rencana yaitu di penghujung tahun.

"Memberikan yang terbaik sesuai moto Abipraya *Spirit for Giving the Best*, kami terbuka untuk menerima masukan berupa kritik dan saran agar *project* ini dapat selesai sesuai tepat mutu dan tepat waktu," imbuh Seno.

Rudiyanto selaku Direktur Utama BKI mengatakan Gedung seluas 17.400 m2 ini nantinya akan dijadikan BKI Akademi dan pusat SBU yang terdiri dari SBU Industry, SBU Marine, SBU Energy dan SBU Offshore. "Terima kasih untuk *effort* Abipraya, kerja cepat dengan konstruksi rapi," ujar Rudiyanto.

Abipraya berharap dengan adanya pembangunan gedung ini dapat menunjang kinerja PT BKI serta dapat terjalin lebih erat dan berkelanjutan sinergi bersama. [E](#)



► Widyo Praseno, Direktur Operasi II Brantas Abipraya sampaikan sambutan saat Topping Off Ceremony Gedung BKI.



Implementasi *E-Procurement* Wujud Inovasi Pelayanan

PT Brantas Abipraya (Persero) berikan inovasi pelayanan dengan meluncurkan sistem pengadaan barang dan jasa berbasis elektronik atau *e-procurement*. *E-Procurement* ini diterapkan guna memastikan proses pengadaan di Abipraya berlangsung dengan lebih transparan dan profesional.


Bukannya tanpa alasan, dengan adanya sistem *e-procurement* proses pengadaan menjadi efektif dan efisien sehingga proyek jadi cepat ditangani. *E-procurement* adalah suatu proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara elektronik melalui web atau berbasis internet, sehingga sistem ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja, transparan dan profesional. "Tak hanya transparan dan profesional, dengan adanya *e-procurement* proses pengadaan dan pelelangan menjadi mudah dan cepat serta tak memakan biaya banyak," jelas Pramono – Manager HSE & Pengadaan Brantas Abipraya.

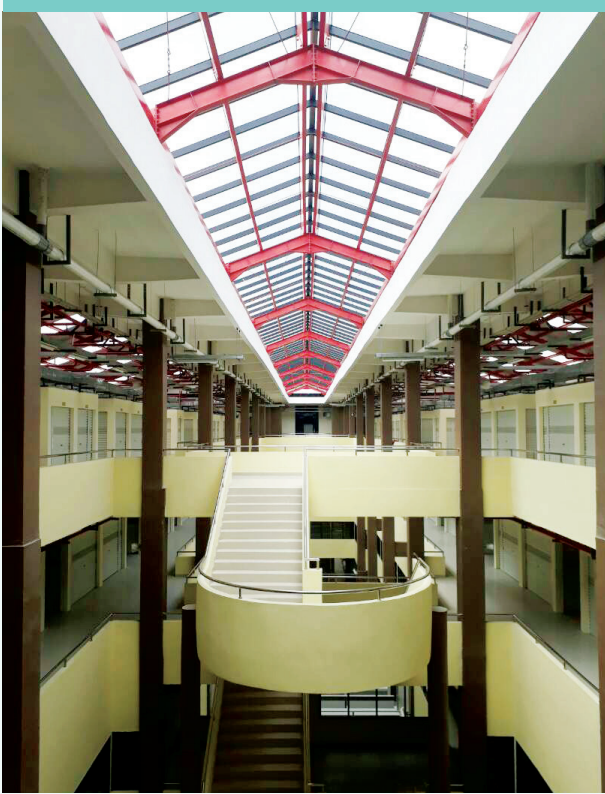
Memperkuat penjelasannya, bahwa kemudahan dapat dirasakan oleh Abipraya sendiri, tepatnya Divisi dan Divisi Regional. Hal ini dikarenakan Divisi dan Divisi Regional dapat dengan mudah menemukan vendor atau barang yang dibutuhkan melalui *database* di dalam sistem *e-procurement*. Kelebihan lainnya, informasi terkait harga terkini, harga terkontrak, asal rekanan dapat dengan cepat didapat untuk dipergunakan pengadaan pada proyek-proyek dan divisi serta dasar perhitungan tender.

Para mitra kerja Abipraya pun dapat lebih nyaman dan mudah dalam implementasi sistem ini. Dengan adanya *e-procurement* mitra kerja tak perlu lagi diribetkan dengan pengisian administrasi tiap mengajukan penawaran. Di dalam sistem *e-procurement* Abipraya, para mitra kerja sebelumnya harus mengisi persyaratan administrasi. Hal ini pun dapat memangkas biaya operasional menjadi lebih murah karena sudah tidak ada lagi penyerahan dokumen secara fisik, karena semua sudah ada di sistem (*paperless*) dan keamanan data dapat terjamin.

Zulhelmi, Manager IT Brantas Abipraya mengatakan bahwa saat ini *e-procurement* sudah *go-live* di *eproc.brantas-abipraya.co.id* dan telah dilakukan sosialisasi dengan para mitra kerja yang masuk dalam daftar DRM (Daftar Rekanan Mampu) pada 24 Maret 2017 di Ruang Serba Guna lantai 6 Kantor Pusat PT Brantas Abipraya (Persero).

Sistem *e-procurement* ini diluncurkan berlandaskan dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per.05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Dengan adanya digitalisasi *procurement* di Brantas Abipraya, hal ini membuktikan bahwa proses pengadaan sudah sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG).

Dengan sistem *e-procurement* Abipraya juga dapat mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dalam pengadaan barang dan jasa. Ini dikarenakan dengan *e-procurement* peluang untuk kontak langsung antara penyedia barang/jasa dengan panitia pengadaan menjadi semakin praktis dan cepat, lebih transparan, lebih hemat waktu dan tentunya biaya serta dalam pelaksanaannya mudah untuk melakukan pertanggung jawaban proses pengadaan dan penyimpanan dokumen. 



Pasar Modern untuk Depok

Sebagai salah satu Perusahaan milik negara yang bergerak dalam industri konstruksi, geliat PT Brantas Abipraya semakin tampak khususnya pada pembangunan sarana umum untuk masyarakat.

Lantai satu untuk pedagang sembako dan kebutuhan sehari-hari. Lantai dua dan tiga untuk perdagangan emas, pakaian, tas, sepatu, aksesoris dan kebutuhan sandang lainnya. Sedangkan untuk lantai 4 diperuntukan bagi pedagang makanan dan minuman dengan konsep *foodcourt*.

Mengusung konsep modern, berbeda dengan pasar lain, Abipraya menambah keceriaan pengunjung pasar rakyat ini dengan membangun sarana olahraga yang dapat digunakan untuk *badminton*, futsal dan *volley* di beberapa bagian gedung. Tak hanya sarana olahraga, kenyamanan ibadah pun terjamin dengan adanya masjid di dalam Pasar dan klinik untuk fasilitas kesehatan.

Menambah kenyamanan para pedagang dan pembelinya, selain dilengkapi tangga Pasar ini pun memiliki fasilitas *lift* serta akses parkir yang memadai. Mohammad Idris mengatakan sekalipun berkonsep modern, gedung ini diperuntukan bagi pedagang tradisional yang sebelumnya sudah ada di sana.

"Semoga dengan adanya pasar rakyat bergaya modern ini dapat memberikan dampak positif bagi warga Depok dan dapat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseharian warga," pungkas Dwi.

Selamat menikmati pasar modern untuk warga Depok! 🇮🇩

Pada perayaan hari jadi Kota Depok ke-18, 26 April 2017 telah diresmikannya Pasar Rakyat Cisalak, Depok oleh Walikota Depok Mohammad Idris. "Ini adalah bukti komitmen BUMN Hadir untuk Negeri, bersama Pemerintah Kota Depok kita membangun pasar modern dengan berbagai fasilitas di dalamnya," ujar Dwi Kridayani selaku Senior Manager Produksi PT Brantas Abipraya.

Dwi menambahkan, Pasar ini terdiri empat lantai termasuk *basement* dengan 1300 los dan kios. *Basement* diperuntukkan untuk perdagangan basah seperti ayam, daging dan ikan.



- ▶ Agus Subiyantoro, GM Divisi Regional 2 melakukan penandatanganan kontrak proyek pembangunan RSUD Depok (5/5).



- ▶ Penandatanganan Perjanjian Kesepakatan Perdamaian antara Kementerian Keuangan dengan PT Brantas Abipraya - PT Pulau Biru (KSO) dalam rangka melanjutkan pembangunan Gedung Keuangan Negara (GKN) Manokwari Tahun 2017 (3/5).


Rusun Bea Cukai Resmi Siap Dihuni

Kota Palembang, kota yang indah dengan keunikan ragam etnis di wilayahnya membuatnya menjadi kota yang harus dikunjungi demi melihat pemandangannya dan juga mencicip makanannya. Di kota ini pula, Rusun Bea Cukai resmi siap huni.

Rusun Bea Cukai telah diresmikan oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Bea Cukai Heru Pambudi, hunian vertikal yang dibangun oleh PT Brantas Abipraya ini telah siap untuk dihuni. Berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan, rumah susun yang mulai dibangun Juli 2016 ini berdiri tegak dengan 7 tingkat.

“Dengan luas tanas 2500 m2 dan luas bangunan 5000 m2, rusun ini nantinya akan digunakan untuk para pegawai Kantor Wilayah DJBC Sumbagsel,” ujar Agustinus Sudrajat selaku General Manager Divisi Regional 1 Brantas Abipraya.

Abipraya merupakan kontraktor pembangunan rumah susun tersebut, bangunan ini terdiri

dari 64 unit dan 128 kamar, satu unit berisikan 2 kamar tidur, ruang tamu, dapur dan 1 kamar mandi. Gambaran Rusun yang memiliki fasilitas senyaman rumah hunian tunggal. Semoga kinerja Abipraya kian berjaya untuk diterima di seluruh Indonesia. 





Peresmian PLTM di Bengkulu

PT Brantas Abipraya (Persero), perusahaan industri konstruksi milik negara melalui anak usahanya PT Brantas Energi meresmikan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTM).

PLTM ini merupakan karya pertama PT Sahung Brantas Energi yaitu SPC perusahaan Brantas Abipraya di Bengkulu. Bernama PLTM Padang Guci, PLTM ini memiliki kapasitas 3x2 MW dan dibangun di Desa Bungin Tambun III dengan memanfaatkan derasnya aliran sungai Padang Guci.

"Alhamdulillah per tanggal 14 April 2017 PLTM ini sudah beroperasi dengan status komersial," ujar Sutjipto, selaku Direktur Utama Brantas Energi.


Memperkuat penjelasannya, tanggal 20 April 2017 lalu penandatanganan Berita Acara COD (*Commercial Operation Date*) oleh PT PLN Wilayah S2JB dan PT Sahung Brantas Energi telah dilaksanakan. Diharapkan pembangkit listrik ini memberikan manfaat bagi warga sekaligus meningkatkan produktivitas.

"PLTM Padang Guci ini diharapkan mampu menjadi solusi

bagi masyarakat di Bengkulu yang sampai saat ini masih kekurangan pasokan listrik," imbuh Sutjipto.

Setelah sukses merampungkan PLTS Gorontalo kapasitas 2 MWP, dalam rangka menyokong program Pembangunan Pembangkit 35.000 MW yang dicanangkan Presiden Joko Widodo, diharapkan proyek ini dapat menjadi *milestone* dan kontribusi Perusahaan bagi pembangunan energi baru terbarukan (EBT) yang merupakan komitmen Pemerintah.

Lebih lanjut Sutjipto mengatakan, di dalam tahun 2017 akan direncanakan untuk mulai konstruksi PLTM Padang Guci 2 dengan kapasitas 2x3,5 MW yang terletak di Hulu Padang Guci yang sedang operasi saat ini. Ke depan Brantas Energi dapat terus eksis mengembangkan energi terbarukan yang ramah lingkungan melalui PLTA, PLTM atau PLTS untuk mengoptimalkan semaksimal mungkin material yang tersedia di Indonesia.

"Kami optimistis PLTM Padang Guci dapat menyuplai kebutuhan listrik di daerah sekitar Bengkulu. Capaian ini pun menjadi salah satu bukti komitmen Brantas Abipraya dalam membangun infrastruktur ketenagalistrikan di Indonesia," pungkas Sutjipto. 



NILAI BUDAYA KEWIRAUSAHAAN (ENTREPRENEURSHIP) 2

5. Manajemen Risiko

Adalah suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, hak milik dan keuntungan badan usaha atau perorangan atas kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko. Proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktivitas perusahaan. Suatu pendekatan terstruktur/ metodologi dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman; suatu rangkaian aktivitas manusia termasuk: Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dan mitigasi risiko dengan menggunakan pemberdayaan/ pengelolaan sumberdaya.

BRAP sebagai suatu organisasi, perusahaan pada umumnya memiliki tujuan dalam mengimplementasikan manajemen risiko. Tujuan yang ingin dicapai antara lain adalah : mengurangi pengeluaran, mencegah perusahaan dari kegagalan, menaikkan keuntungan perusahaan, menekan biaya produksi dan mengamankan proses berjalannya suatu bisnis atau usaha. Manajemen risiko adalah proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktivitas perusahaan

Istilah lain dari pengertian resiko adalah (risk) atau risiko memiliki berbagai definisi. Risiko dikaitkan dengan kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi atau **Chance of loss**. Berhubungan dengan suatu exposure (keterbukaan) terhadap kemungkinan kerugian. Dalam ilmu statistik, chance dipergunakan untuk menunjukkan tingkat probabilitas akan munculnya situasi tertentu. Sebagian penulis menolak definisi ini karena terdapat perbedaan antara tingkat risiko dengan tingkat kerugian. Dalam hal chance of loss 100%, berarti kerugian adalah pasti sehingga risiko tidak ada.

- *Risk is the possibility of loss (Risiko adalah kemungkinan kerugian).*

Istilah possibility berarti bahwa probabilitas sesuatu peristiwa berada diantara nol dan satu. Namun, definisi ini kurang cocok dipakai dalam analisis secara kuantitatif.

- *Risk is uncertainty (Risiko adalah ketidakpastian).* Uncertainty dapat bersifat subjective dan objective.

Subjective uncertainty merupakan penilaian individu terhadap situasi risiko yang didasarkan pada pengetahuan dan sikap individu yang bersangkutan. Objective uncertainty akan dijelaskan pada dua definisi risiko berikut.

- Risk is the dispersion of actual from expected results (Risiko merupakan penyebaran hasil aktual dari hasil yang diharapkan). Ahli statistik mendefinisikan risiko sebagai derajat penyimpangan sesuatu nilai disekitar suatu posisi sentral atau di sekitar titik rata-rata.
- Risk is the probability of any outcome different from the one expected (Risiko adalah probabilitas sesuatu outcome berbeda dengan outcome yang diharapkan). Menurut definisi di atas, risiko bukan probabilitas dari suatu kejadian tunggal, tetapi probabilitas dari beberapa outcome yang berbeda dari yang diharapkan.

6. Tanggung jawab terhadap para stakeholder

a. Definisi dan pengertian Tanggung jawab

Tanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Berkewajiban menanggung, memikul tanggung jawab, menanggung segala sesuatunya, dan menanggung akibatnya. **Tanggung jawab** adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. **Tanggung jawab** juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

b. Lahirnya Tanggung Jawab Dan Pertanggung Jawaban

Pertanggung jawaban dalam hal perlindungan hukum dapat lahir dari hubungan hukum. Dapat disebutkan pelaku usaha dan konsumen adalah dua pihak yang saling memerlukan. Pelaku usaha perlu menjual barang dan jasanya kepada konsumen. Konsumen memerlukan barang dan jasa yang dihasilkan pelaku usaha. Sehingga, kedua belah pihak saling memperoleh manfaat atau keuntungan. Namun, dalam praktek sering kali konsumen dirugikan oleh pelaku usaha yang nakal. Karena ketidak tahuan konsumen akan hak-haknya, akibatnya konsumen menjadi korban pelaku usaha yang culas. Menurut UUPK, hubungan hukum antara konsumen dengan

pelaku usaha didasarkan pada perjanjian yang bersifat transaksional. Jadi walaupun tidak diatur dalam suatu perjanjian yang bersifat kontraktual, namun terjadi transaksi pembelian barang atau jasa dan disini konsumen merasa dirugi kan, maka konsumen berhak menuntut pelaku usaha yang mengabaikan hak-hak konsumen

c. Stake Holder

Stakeholder, atau orang menyebutkan dengan pemangku kepentingan. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh *Standford Research Institute (RSI)* ditahun 1963 (1984:31). Hingga Freeman mengembangkan eksposisi teoritis mengenai stakeholder ditahun 1984 dalam karyanya yang berjudul *Strategic Management: A Stakeholder Approach*.

stakeholder merupakan kelompok maupun individu yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan suatu organisasi. Sekelompok orang atau individu yang di kenali/identifikasi dapat memengaruhi kegiatan perusahaan ataupun dapat dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan. Pendapat De Wit dan Meyer, pemegang saham, para pekerja, para supplier, bank, para customer, pemerintah, dan komunitas memegang peranan penting dalam organisasi (berperan sebagai stakeholder), untuk itu korporasi harus memperhitungkan semua kepentingan dan nilai-nilai dari para stakeholder-nya.

Bisnis seharusnya terlihat seperti usaha bersama diantara para stakeholder. Oleh karena itu pengelola diharapkan dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang dianggap penting oleh stakeholder mereka, dan melaporkan aktivitas-aktivitasnya tersebut. Artinya perusahaan perlu menerapkan tanggung jawabnya terhadap para stakeholdernya dan juga menerapkan *good corporate governance*.

Teori ini juga menyatakan perusahaan akan memilih secara sukarela dalam pengungkapan informasi kinerja lingkungan, sosial, dan intelektual mereka, melebihi dan diatas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh stakeholder. Tujuan utamanya adalah membantu manajer korporasi untuk mengerti lingkungan stakeholder mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif diantara keberadaan antar-hubungan di lingkungan perusahaan mereka serta menolong manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-

aktifitas mereka dan meminimalkan kerugian bagi stakeholder-nya.

Pemangku kepentingan dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan atas jenis dan sejauh mana kepentingan kelompok tersebut terhadap perusahaan. Hal ini penting dilakukan untuk membantu analisis perusahaan mengenai tindakan serta perhatian apa yang dibutuhkan oleh masing-masing stakeholder. Stakeholder dibagi dalam dua kelompok besar. Primer dan sekunder. Kelompok primer atau utama, terdiri dari:

- 1) Pemilik, shareholder & investor
- 2) Manajer & Pegawai
- 3) Komunitas lokal
- 4) Partner bisnis lainnya

Kelompok Sekunder:

- 1) Pemerintah
- 2) Lembaga sipil
- 3) Grup sosial
- 4) Media dan Akademisi
- 5) Pesaing

d. Tanggung jawab terhadap stake holder

Insan Abipraya mengenal EPIC sebagai tatanilai dalam mengelola perusahaan. Tata nilai ini menjadi fondasi tempat berdirinya bangunan budaya yang disangga oleh 3 pilar misi yang akan mewujudkan mimpinya sebagai perusahaan 5 besar konstruksi Indonesia. Tatanilai menjadi sangat penting, dilihat dari perspektif pelaksanaan tata kelola sebuah organisasi laba. Apapun yang dilakukan oleh insan yang berada dalam naungan organisasi itu pastilah, tata nilai ini yang akan menjadikan rujukannya, yang mengikat satu dengan lainnya. Tata nilai akan menjadi pedoman moral dan perilkannya dalam setiap langkah dan proses keputusan bisnisnya. Jika ada yang enggan untuk itu, nilai-nilai tersebut mampu mengkoreksinya sendiri.

Bicara Kewirausahaan atau Entrepreneurship, berakhir pada stakeholder. Siapa stake holder, kita, anda dan Saya. Kalau kita bicara Profesionalisme, maka berakhir pada kata stakeholder: Anda dan Saya, kita semua. Kalau bicara Inovasi, maka akan berakhir pada kata Pelanggan siapa pelanggan: Stakeholder, kita semua. Bicara Competitiveness, berujung pada kata perusahaan, maka itu kita juga; Anda dan saya. Tidak syak lagi, bahwa pengabdian yang kita berikan, kontribusi yang kita wujudkan dalam bentuk prestasi kepada perusahaan yang kita sama-sama cintai "**BRAP**", ternyata berujung pada kita sendiri. Bisnis ini ternyata punya kita sendiri, bukan orang lain. ■

(RUBRIK INI DISEDIAKAN BAGI PEMBACA YANG INGIN BERTANYA BERBAGAI HAL TERKAIT KONSTRUKSI).

Pengasuh Rubrik: **Dian Sovana,**
Eksekutif Pemasaran

KUALIFIKASI: AHLI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI UTAMA (LEVEL 6)

Standar-standar Kompetensi ini merupakan dasar untuk pengembangan dan penilaian anggota tim proyek yang memiliki peringkat Level 6 (Ahli Manajemen Proyek Konstruksi Utama). Standar-standar ini harus dibaca dan dihubungkan dengan "Panduan Standar-standar Kompetensi nasional untuk Manajemen Proyek Konstruksi". Panduan tersebut memberi informasi latar belakang dan juga panduan tentang bagaimana penggunaan standar kompetensi. Standar-standar ini diuraikan dalam bahasan unit-unit manajemen proyek konstruksi.

Unit-unit dalam Level 6 adalah sebagai berikut :

- Unit 1 – Pengelolaan *project Integration*
- Unit 2 – Pengelolaan *project Scope*
- Unit 3 – Pengelolaan *project Time*
- Unit 4 – Pengelolaan *project Cost*
- Unit 5 – Pengelolaan *project Quality*
- Unit 6 – Pengelolaan *project Human Resources*
- Unit 7 – Pengelolaan *project Communications*
- Unit 8 – Pengelolaan *project Risk*
- Unit 9 – Pengelolaan *project Procurement*

Extension :

- Unit 10 – Pengelolaan *project Safety*
- Unit 11 – Pengelolaan *project Environmental*
- Unit 12 – Pengelolaan *project Financial*
- Unit 13 – Pengelolaan *project Claim*

Hubungan antara tiap Unit dengan Manajemen Proyek Konstruksi:

Manajemen Proyek Konstruksi dikelola dengan menggunakan standar ini. Setiap unit merupakan suatu fungsi manajemen proyek konstruksi yang terpisah, tetapi seorang praktisi manajemen proyek konstruksi yang terlatih dan sudah berpengalaman harus mampu menunjukkan kompetensi di setiap unit.

Persyaratan Unjuk Kerja

Standar ini memiliki persyaratan yang menunjukkan kondisi dimana Kriteria unjuk kerja ditetapkan. Persyaratan unjuk kerja tersebut adalah :

menentukan batasan-batasan dimana unit kompetensi dan kriteria-kriteria yang terkait dapat diterapkan, memungkinkan adanya variasi konteks antar industri/perusahaan dan menjadi basis kontekstualisasi untuk industri/perusahaan yang spesifik.

Standar di dokumen ini telah dikembangkan sebagai standar-standar generik dengan tujuan dapat diterapkannya standar tersebut dalam industri dan perusahaan yang luas. Standar-standar ini dapat dipakai oleh industri atau perusahaan sebagai basis untuk mereka melakukan kontekstualisasi standar-standar manajemen proyek konstruksi.

Persyaratan unjuk kerja meliputi informasi tambahan, seperti:

Metodologi dan prosedur dan/atau praktek-praktek industri/perusahaan yang sekarang ini yang relevan untuk manajemen proyek;

1. identifikasi pengguna, pendukung, dan pihak-pihak terkait dalam proyek dan bagaimana keterlibatan mereka;
2. identifikasi tentang fasilitas dan sumberdaya apa yang tersedia dan karakteristik-karakteristiknya;
3. identifikasi nasehat apa yang tersedia dari dalam dan eksternal untuk organisasi;
4. identifikasi lingkungan-lingkungan organisasi, baik internal ataupun eksternal, dan bagaimana hal-hal tersebut mempengaruhi proyek; dan sistem-sistem informasi dan komunikasi dimanfaatkan dalam organisasi.

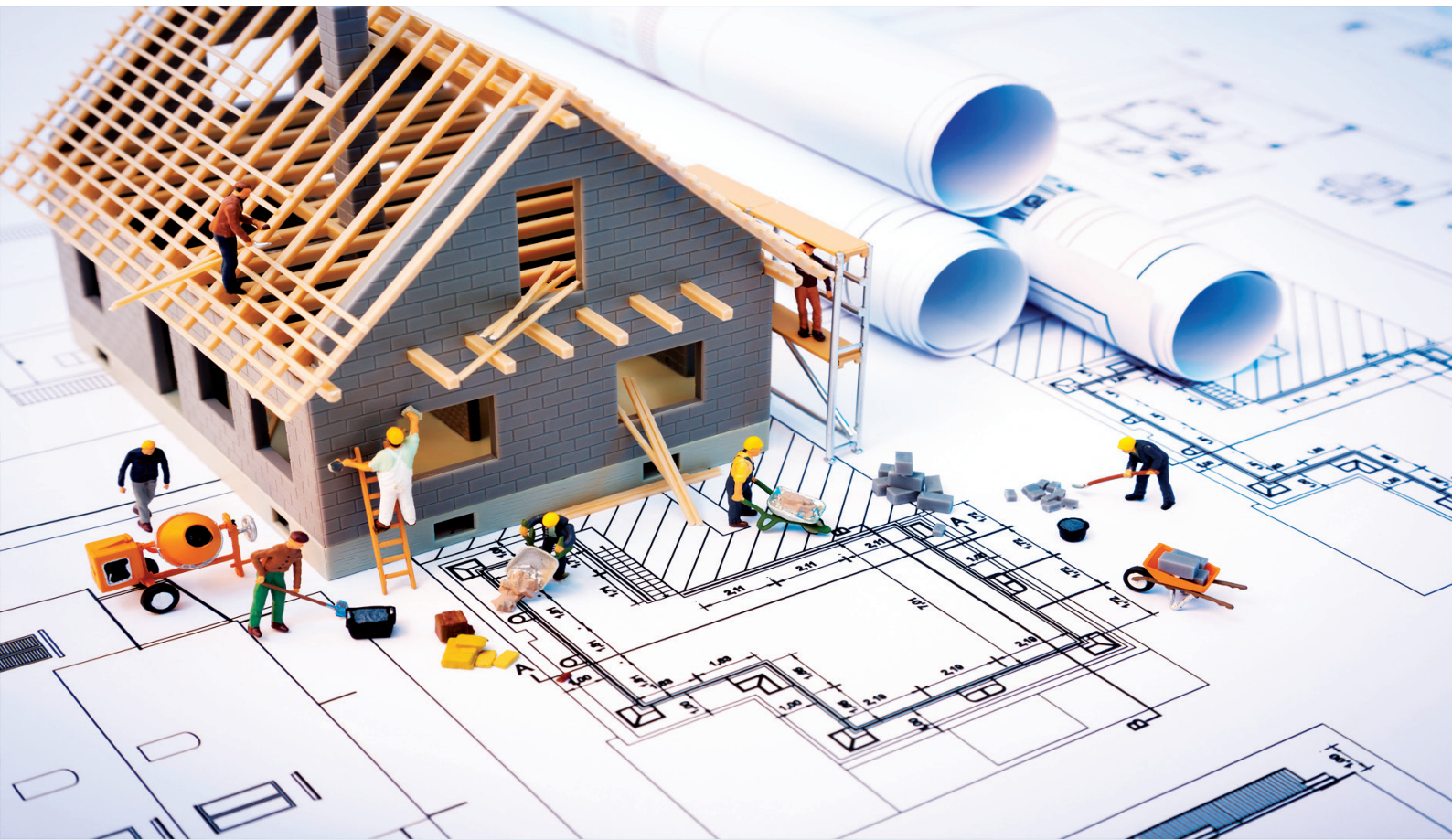


Foto: IST

Persyaratan unjuk kerja secara umum

Ada beberapa persyaratan yang dapat diterapkan dalam tiap unit di level 6. Untuk mengurangi duplikasi yang tak perlu seperti daftar dibawah ini:

Otoritas proyek yang lebih tinggi, dapat berupa; Klien/ pelanggan, personil lain dalam proyek/organisasi yang merancang otoritas khusus atas aspek – aspek yang pasti dari proyek, manajer program, manajemen yang lebih tinggi dalam organisasi, otoritas eksternal dengan sebuah pengaruh langsung atas hasil-hasil proyek, seperti legislatif, hubungan industrial, lingkungan, keuangan dan badan pengatur lainnya.

Pihak yang berkepentingan / *Stakeholders* dapat berasal dari individu di dalam proyek, dari proyek lain yang mempengaruhi, klien/pelanggan dan/atau organisasi induk. Klien, adalah otoritas dari mana proyek berasal. Klien dapat berasal dari lingkungan internal atau eksternal organisasi.

Komunikasi saran dan bantuan mungkin diterima

dari para manajer proyek/program lain, kepala-kepala departemen dan/atau para ahli dalam organisasi.

Sembilan fungsi manajemen proyek adalah Integrasi, Ruang lingkup, Waktu, Biaya, Kualitas, Sumber daya manusia, Komunikasi, Risiko, Pengadaan. Jangka waktu proyek dimulai saat suatu proyek mulai berjalan dan selesai saat hasil yang diinginkan tercapai. Daur Hidup Proyek (*Project Life Cycle*) berawal pada saat proyek mulai dilaksanakan dan selesai saat hasil-hasil yang diinginkan telah tercapai.

Informasi yang diperlukan mungkin meliputi: Pedoman dan kebijakan organisasi, pengetahuan atas badan manajemen proyek / *the project management body of knowledge*, perundangan yang mempengaruhi praktek manajemen proyek, perundangan lain yang berhubungan terhadap okupasi khusus dan industri - industri

Konvensi internasional pada pelaksanaan manajemen proyek yang terbaik.

Salam kerja penuh Spirit! 🇮🇩

134 Kantong Darah dari Abipraya


PT Brantas Abipraya (Persero) menggelar donor darah di Ruang Serba Guna lantai 6, Gedung Brantas Abipraya pada 10 Mei 2017. Dalam kegiatan sosial ini Abipraya berhasil mengumpulkan sebanyak 134 kantong darah dari total 194 calon pendonor.

"Kegiatan donor darah dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional yang jatuh pada 2 Mei 2017," ujar Dynna Tiara Kamil – Sekretaris Perusahaan.

Hal ini diperkuat dengan tema yang diambil

untuk aksi kemanusiaan Abipraya kali ini yaitu Ayo Donorkan Darahmu untuk Masa Depan Anak Bangsa. Diikuti hingga ratusan peserta, calon pendonor yang mendaftar tak hanya Insan Abipraya namun juga dari institusi sekitar Abipraya seperti karyawan Perumnas, karyawan Yodya Karya, karyawan Utama Karya dan mahasiswa Sapta Taruna.

"Kegiatan kali ini mengalami peningkatan dari aksi donor darah sebelumnya yang hanya berhasil mengumpulkan sebanyak 88 kantong darah," kata Dynna.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa semakin tingginya kepedulian masyarakat antar sesama kepada yang membutuhkan bantuan darah. Dynna menambahkan, melalui kegiatan ini Brantas Abipraya menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pendonor yang telah bersedia mendonorkan darahnya untuk kemanusiaan. 



► Melalui program PKBL, Brantas Abipraya salurkan bantuan kepada SLB Karya Mulia, Cakung (23/5).



► CSR Abipraya memberikan bantuan renovasi Masjid Al-Muhajirin, Atambua (3/4).



► Melalui Program CSR, pada tanggal 27 April 2017 PT Brantas Abipraya (Persero) memberikan bantuan pengadaan tempat sampah di Kelurahan Cipinang, Cempedak-Jakarta.

Kresna W M Putra - Staf Operasi Divisi I

Selamat atas pelantikan direktur baru PT. Brantas Abipraya (Persero). Dengan adanya direktur baru, semoga perusahaan selalu sejahtera dan terus berkembang untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Abipraya The Best

Slamet Hari Supriyanto - Staf Pemasaran/Teknik Divisi Regional 4 Makassar

Selamat atas diangkatnya Direksi Baru di PT Brantas Abipraya (Persero) semoga sukses di tempat barunya dan amanah dalam menjalankan tugasnya serta membawa angin perubahan yang lebih baik

Ahmad Sabiq Eko S, Project Manager Waduk Tukul pacitan

Selamat dan sukses atas dilantikannya Bapak Suradi sebagai Direktur Keuangan dan SDM dan Bapak Widyo Praseno sebagai Direktur Operasi II, semoga dapat membawa angin perubahan yang lebih baik untuk Abipraya.

Aprilia Fitriani - Staf Teknik Abipraya Properti

Selamat & Sukses atas dilantikannya Direksi baru Abipraya Semoga diberikan keberkahan dalam mewujudkan karya Abipraya agar terus bersinar serta amanah dalam bertugas.
-Go Abipraya Sejahtera-

Erma hermawati - staf remunerasi & pengharkatan

Selamat atas dilantikannya Direksi yang baru, Semoga tetap diberikan kesehatan, petunjuk dalam memimpin perusahaan ini menjadi yg lebih baik dan membawa berkah kepada seluruh jajaran. sehingga dapat memberikan barokah dan manfaat bagi seluruh insan abipraya. amiin

Info, kritik dan saran,
email ke:

bap@brantas-abipraya.com

keselamatan & kesehatan kerja

TIPS AMAN BEKERJA DI KETINGGIAN

Bekerja di ketinggian tetap menjadi salah satu penyebab terbesar kematian dan luka berat. Kasus umum yang banyak terjadi diantaranya termasuk jatuh dari tangga. Kali ini tim K3 Abipraya ingin berbagi tips aman bekerja di ketinggian agar terhindar dari cedera.

Bekerja dengan menggunakan Tangga

1. Pilih tangga, dengan ketinggian yang sesuai.
2. Apabila bekerja dengan listrik, spesifikasi tangga harus tahan terhadap tegangan listrik (electrical insulation).
3. Jangan berdiri di atas ujung tangga, maksimal 2 step dari anak tangga yang paling atas untuk pegangan tangan.
4. Letakkan tangga di lantai yang datar.
5. Apabila menggunakan anak tangga, berdirikan tangga dengan sudut 75°
6. Pastikan ada 1 orang untuk memegang tangga saat dinaiki.
7. Jangan meraih atau bekerja di samping kiri atau kanan.
8. Penggunaan tangga hanya untuk ketinggian < 2 meter.

A. Bekerja dengan menggunakan Gondola

1. Untuk pekerjaan > 2 meter, gunakan Alat Pelindung diri "Full Body Harness".
2. Gondola harus dilengkapi guardrails dan toe boards.
3. Pemasangan dan pembongkaran harus dilakukan oleh


pekerja yang mempunyai kompetensi atas pekerjaan tersebut, dan dilakukan inspeksi sebelum pekerjaan dilaksanakan.

4. Kapasitas beban yang diangkat harus mengikuti petunjuk alat.
5. Tali pengaman pastikan terpisah dari struktur gondola.

B. Bekerja dengan menggunakan "Elevated working Platform"

1. Untuk pekerjaan > 2 meter, gunakan Alat Pelindung diri "Full Body Harness".
2. Elevated working platform harus dilengkapi guardrails dan toe boards.
3. Disain dan spesifikasi harus sesuai buku manual dari pabrik.
4. Pastikan outriger telah terpasang.
5. Kapasitas beban yang diangkat harus mengikuti petunjuk alat.

C. Bekerja dengan menggunakan "Perancah atau scaffolding"

1. Untuk pekerjaan > 2 meter, gunakan Alat Pelindung diri "Full Body Harness".
2. Pemasangan dan pembongkaran harus dilakukan oleh personil yang berkompeten.
3. Harus dilakukan inspeksi sebelum digunakan.
4. Scaffolding harus dilengkapi guardrails dan toe boards. 

SAYA INDONESIA SAYA PANCASILA!

29 MEI
4 JUNI 2017

#PEKANPANCASILA



**Peringatan Hari Lahir Pancasila
1 Juni 1945 - 1 Juni 2017**

